

FERTILITY

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Kuc
Kic
304.632
Fak

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TINGKAT FERTILITAS

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

3000329963141-4

Ketua Peneliti :

Ir. Mahmudah

Pusat Penelitian Kependudukan dan Pembangunan



30003299631414

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Oleh : DIP OPF Unair 1995/1996

SK.Rektor Nomor : 6907/PT03.H/N/1995

Nomor : 84

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
TINGKAT FERTILITAS

Peneliti :

Ir. Mahmudah
dr. Kuntoro, MPH. Dr. PH.
dr. Arief Wibowo, MS.
dr. Hari Basuki, M. Kes.
Ir. Soenarnatalina, M. Kes.

Pusat Penelitian Kependudukan dan Pembangunan

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Dibiayai Oleh : DIP OPF Unair 1995/1996
SK. Rektor Nomor : 6907/PT03.H/N/1995
Nomor Urut : 84



UNIVERSITAS AIRLANGGA LEMBAGA PENELITIAN

- 1. Puslit dan Pembangunan Regional
- 2. Puslit Obat Tradisional
- 3. Puslit Pengembangan Hukum

- 4. Puslit Lingkungan Hidup
- 5. Puslit dan Pengembangan Gizi
- 6. Puslit/Studi Wanita
- 7. Puslit Olahraga

- 8. Puslit Kependudukan dan Pembangunan
- 9. Puslit Bioenergi
- 10. Puslit/Studi Kesehatan Reproduksi

Jl. Darmawangsa Dalam No. 2 Telp. (031) 42322 Fax. (031) 42322 Surabaya 60286

IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Fertilitas
- b. Macam Penelitian : () Fundamental, (V) Terapan, () Pengembangan
2. Kepala Proyek Penelitian
- a. Nama Lengkap Dengan Gelar : Ir. Mahmudah
 - b. Jenis Kelamin : W a n i t a
 - c. Pangkat/Golongan dan NIP : Penata Muda/IIIa/132 061 805
 - d. Jabatan Sekarang : Staf Pengajar
 - e. Fakultas/Jurusan/Puslit : PPKP Lembaga Penelitian
 - f. Univ./Inst./Akademi : Universitas Airlangga
 - g. Bidang Ilmu Yang Diteliti : Kependudukan
3. Jumlah Tim Peneliti : 5 (lima) orang
4. Lokasi Penelitian : Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo
5. Kerjasama dengan Instansi Lain
- a. Nama Instansi : -
 - b. Alamat : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 5 (lima) Bulan
7. Biaya Yang Diperlukan : Rp 3.000.000,00
8. Hasil Seminar Penelitian :
- a. Dilaksanakan Tanggal : 27 Maret 1996
 - b. Hasil Penilaian : ~~() Baik Sekali~~ (V) Baik
() Sedang () Kurang

Surabaya, 28 Maret 1996



Mengetahui/ Mengesahkan :
a.n. Rektor
Ketua Lembaga Penelitian,

Prof. Dr. Noor Cholies Zaini
NIP. 130 355 372

Ringkasan Penelitian

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Fertilitas
 Peneliti : Mahmudah
 Kuntoro
 Arief Wibowo
 Hari Basuki
 Soenarnatalina
 Pusat Penelitian : Kependudukan dan Pembangunan
 Sumber Biaya : DIP OPF Unair tahun 1995/1996
 SK Rektor No. 6907/PT03.H/N/1995
 Tanggal 24 Agustus 1995

Jumlah penduduk yang besar dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi serta tidak terkendali akan dapat menimbulkan banyak permasalahan yang dapat menghambat usaha-usaha pembangunan yang sedang dilaksanakan dewasa ini. Untuk itu, salah satu usaha yang dapat mengatasi permasalahan kependudukan adalah dengan menurunkan fertilitas.

Usaha yang ditempuh pemerintah untuk menurunkan fertilitas adalah dengan program nasional keluarga berencana (KB). Namun demikian beberapa ahli berpendapat penurunan fertilitas tidak semata-mata karena keluarga berencana tetapi dipengaruhi juga oleh struktur sosial ekonomi dan budaya masyarakat.

Maka dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat fertilitas, yang tentunya bermanfaat untuk menentukan kebijaksanaan pengelolaan kependudukan.

Penelitian dilakukan di desa Becirongengor dan Lambangan, kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo. Diambil responden (dengan sampling acak sederhana) sebanyak 108 ibu-ibu pasangan usia subur (PUS) yang berusia antara 15 sampai dengan 49 tahun.

Tingkat pendidikan responden masih cukup rendah. 91,7% responden hanya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar. Sebagian besar responden (85,2%) hanya sebagai ibu rumah tangga saja (tidak bekerja).

Usia kawin pertama rata-rata 17,454 tahun, 23,1% responden menikah pada usia kurang dari 16 tahun. Kawin muda tampaknya masih sering terjadi di daerah ini.

Rata-rata jumlah anak yang dimiliki responden adalah 2,593 anak dan sebagian besar (54,6%) responden sudah mengikuti anjuran KB, yaitu hanya mempunyai 2 anak saja, walaupun 9,2% responden masih mempunyai anak lebih dari 3 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah anak ideal tampaknya hal ini tidak jauh berbeda. Jumlah anak ideal menurut responden mempunyai rata-rata 2,333 anak dan 67,6% menginginkan 2 anak saja.

Pengetahuan responden tentang KB relatif masih rendah, 39,8% responden berpengetahuan kurang dan 25,9% berpengetahuan cukup dan hanya 34,3% responden yang berpengetahuan baik. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dari responden yang relatif rendah. Walaupun begitu sikap responden terhadap program KB cukup baik, karena 98,1 % responden setuju dengan adanya KB dan 91,7% responden saat ini menjadi peserta KB.

Variabel yang berhubungan dengan tingkat fertilitas adalah jumlah anak ideal, usia responden saat ini dan variabel komposisi jenis kelamin anak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME, sebab hanya dengan perkenanya penelitian ini dapat kami selesaikan.

Ada banyak pihak yang sangat membantu bagi kelancaran penelitian ini terutama pada tahap pengambilan data. Bantuan yang besar sangat kami rasakan terutama dari masyarakat yang menjadi responden, untuk itu kami sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih.

Dalam kesempatan ini juga ingin kami sampaikan terima kasih kepada bapak Rektor, bapak Ketua Lembaga Penelitian Unair, bapak Ketua Pusat Penelitian Kependudukan dan Pembangunan atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melakukan penelitian ini.

Akhirnya kami berharap penelitian ini dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Surabaya, Maret 1996

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	<u>Hal.</u>
Ringkasan Penelitian	1
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.3.1. Tujuan umum	2
1.3.2. Tujuan khusus	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Fertilitas	4
2.2. Regresi Logistik Ganda	8
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	13
3.2. Lokasi Penelitian	13
3.3. Populasi dan Sampel	13
3.4. Analisis Data	14
3.5. Definisi Operasional	15
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	17
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
4.1.2. Identitas responden	17
4.1.3. Pengetahuan, sikap dan keikutsertaan	21
responden dalam program Keluarga Berencana (KB)	

4.1.4. Jumlah anak ideal dan komposisi jenis kelamin anak yang diinginkan oleh responden	23
4.1.5. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Fertilitas	24
4.2. Pembahasan	26
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	29
5.2. Saran	30
 Daftar Pustaka	 31
Lampiran :	
1. Hasil Komputer untuk Analisis Regresi Logistik Ganda	
2. Kuesioner : Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Fertilitas	

DAFTAR TABEL

	<u>Hal.</u>
Tabel 4.1. Distribusi responden menurut kelompok umur 18
Tabel 4.2. Distribusi pendidikan responden menurut lama pendidikan formal yang telah ditempuh 19
Tabel 4.3. Distribusi pekerjaan responden 19
Tabel 4.4. Distribusi usia kawin pertama responden 20
Tabel 4.5. Distribusi jumlah anak yang dimiliki oleh responden 21
Tabel 4.6. Distribusi pengetahuan responden tentang program Keluarga Berencana 22
Tabel 4.7. Distribusi sikap responden terhadap program Keluarga Berencana 22
Tabel 4.8. Distribusi keikutsertaan responden dalam program Keluarga Berencana 23
Tabel 4.9. Distribusi Jumlah anak yang diinginkan oleh responden 23
Tabel 4.10. Distribusi komposisi jenis kelamin anak yang diinginkan oleh responden 24
Tabel 4.11. Nilai koefisien regresi logistik ganda 26

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1. Latar Belakang Penelitian

Jumlah penduduk yang besar dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi serta tidak terkendali akan dapat menimbulkan banyak permasalahan yang dapat menghambat usaha-usaha pembangunan yang sedang dilaksanakan dewasa ini.

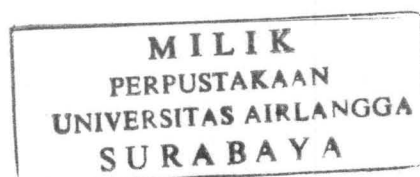
Ada tiga komponen penting yang berpengaruh langsung terhadap perubahan jumlah penduduk yaitu :

- Fertilitas (kelahiran)
- Mortalitas (kematian)
- Migrasi (perpindahan tempat)

Untuk itu, salah satu usaha yang dapat mengatasi permasalahan kependudukan adalah dengan menurunkan fertilitas .

Faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas dapat dibagi menjadi dua kelompok pertama adalah variabel yang berpengaruh secara langsung terhadap fertilitas. Sedangkan kelompok kedua yaitu variabel yang tidak langsung berpengaruh terhadap fertilitas.

Usaha yang ditempuh pemerintah untuk menurunkan fertilitas adalah dengan program nasional keluarga berencana (KB). Namun demikian beberapa ahli berpendapat penurunan fertilitas tidak semata-mata karena keluarga berencana



tetapi dipengaruhi juga oleh struktur sosial ekonomi dan budaya masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat fertilitas. Faktor-faktor yang dimaksud adalah : struktur sosio-ekonomi, kebudayaan, lingkungan, pengetahuan tentang kontrasepsi, norma tentang keluarga besar.

Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah : apakah usia, usia saat menikah yang pertama, pekerjaan, pendidikan, jumlah anak ideal, komposisi jenis kelamin anak serta pengetahuan, sikap dan keikutsertaan dalam program KB berhubungan dengan tingkat fertilitas ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat fertilitas.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengetahuan, sikap dan keikutsertaan responden dalam program Keluarga Berencana.
2. Mengetahui keinginan responden tentang jumlah anak dan komposisi jenis kelaminnya.
3. Mempelajari faktor-faktor yang berhubungan terhadap tingkat fertilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan fertilitas tersebut dapat membantu pemerintah khususnya Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam menentukan kebijaksanaan pengelolaan kependudukan.

B A B I I

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Fertilitas

Fertilitas ialah suatu istilah yang dipergunakan di dalam bidang demografi untuk menggambarkan jumlah anak yang benar-benar dilahirkan hidup. Istilah tersebut kadang-kadang dipergunakan berlawanan dengan penggunaan biasa, yang berarti hasil reproduksi sebenarnya, dan bukan hasil reproduktif yang mungkin terjadi. Dilain pihak istilah fekunditas mengandung pengertian tentang kemampuan fisiologis untuk melahirkan anak. Fertilitas ialah suatu ukuran yang diterapkan untuk mengukur hasil reproduktif wanita yang diperoleh dari data statistik jumlah kelahiran hidup (Pollard dan F.Yusuf, 1984).

Jumlah kelahiran hidup yang terjadi setiap tahun di dalam suatu penduduk tertentu sebagian ditentukan oleh berbagai faktor demografis, diantaranya :

- Distribusi umur
- Distribusi jenis kelamin
- Jumlah pasangan pria dan wanita yang menikah maupun distribusi umurnya
- Lamanya perkawinan
- Jumlah anak yang telah dilahirkan

Selain itu jumlah kelahiran tersebut ditentukan juga oleh faktor lain yang berkaitan erat dengan lingkungan sosial dan

ekonomi dalam suatu jangka waktu tertentu, diantaranya :

- Kondisi perumahan
- Tingkat pendidikan
- Penghasilan keluarga
- Agama
- Sikap terhadap besarnya anggota keluarga

serta faktor-faktor lingkungan sosial dan ekonomi yang lainnya.

Menurut Kingsley Davis dan Judith Blake, ada tiga tahap yang harus dilalui seorang wanita untuk dapat melahirkan anak yaitu :

1. Tahap hubungan kelamin (intercourse)

Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan kelamin, adalah :

- a. Umur memulai hubungan kelamin
- b. Proporsi wanita yang tak pernah mengadakan hubungan kelamin
- c. Lamanya berstatus kawin
- d. Abstinensi sukarela
- e. Abstinensi terpaksa (misal: sakit, berpisah sementara)
- f. Frekuensi senggama

2. Tahap konsepsi (conception)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya konsepsi, adalah :

- a. Fekunditas atau infekunditas yang disebabkan hal-hal yang tidak disengaja
- b. Pemakaian kontrasepsi

- a. Fekundetas atau infekunditas yang disebabkan hal-hal yang disengaja (misalnya : sterilisasi)

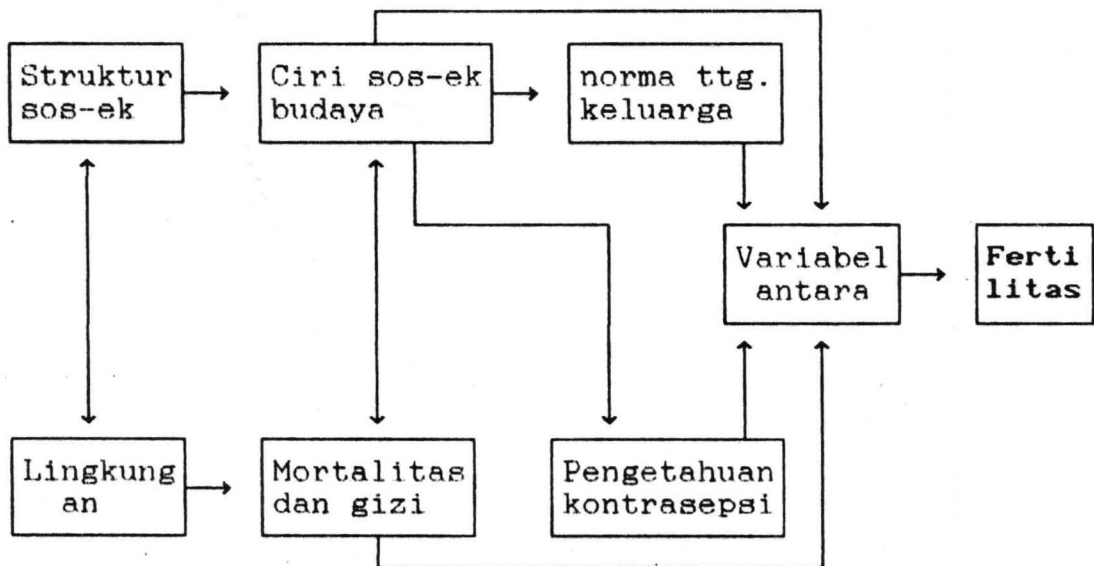
3. Tahap kehamilan (gestation)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan, adalah :

- Mortalits janin karena sebab-sebab yang tidak disengaja
- Mortalitas janin karena sebab-sebab yang disengaja

Menurut Freedman variabel-variabel yang erat hubungannya dengan norma-norma sosial / masyarakat, yang berpengaruh terhadap fertilitas bila digambarkan akan berbentuk sebagai berikut :

Gambar 1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat fertilitas



Ciri sosial ekonomi yang banyak berpengaruh terhadap tingkat fertilitas adalah :

1. Tingkat Pendidikan

Menurut Holsinger dan Kasarda, meskipun tingkat pendidikan menghasilkan tingkat kelahiran yang lebih rendah, tetapi hubungan antara kedua variabel tersebut belum benar-benar terbukti. Studi berdasarkan sensus penduduk 1971 menunjukkan gejala hubungan antara fertilitas dan pendidikan berbentuk U terbalik di mana pada tingkat pendidikan rendah hingga SLP hubunannya positif, kemudian sesudah itu hubungannya menjadi negatif.

2. Umur Perkawinan Pertama

Sejalan dengan pemikiran bahwa makin muda seseorang melakukan perkawinan makin panjang masa reproduksinya, maka dapat diharapkan makin muda seseorang melangsungkan perkawinannya makin banyak pula anak yang dilahirkan, jadi hubungan antara umur perkawinan dan fertilitas negatif. Hipotesis ini mendapat dukungan peneliti-peneliti dalam penemuan atas studi-studinya.

3. Pengalaman Bekerja

Ukuran yang dipakai untuk faktor pengalaman bekerja berbeda-beda, misalnya :

- Jenis pekerjaan
- Lapangan pekerjaan
- Status pekerjaan
- Kegiatan yang biasanya dilakukan (*usual activity*)

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan yang dilakukan oleh Harijati Hatmadji et. al., dengan memakai data SUPAS II melaporkan bahwa wanita yang mengurus rumah tangga saja cenderung untuk mempunyai anak yang lebih banyak sedangkan wanita yang bekerja mempunyai anak yang lebih sedikit.

Norma tentang keluarga mempengaruhi tingkat fertilitas (lihat pada Gambar 1). Variabel ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini :

- Sikap tentang besarnya keluarga ideal
- Sikap dan norma yang berhubungan dengan perkawinan.

2.2. Regresi Logistik Ganda

Model regresi logistik ganda tidak jauh berbeda dengan model regresi logistik sederhana. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah variabel independen. Pada model regresi sederhana jumlah variabel independen hanya satu, sedangkan model regresi logistik ganda jumlah variabel independen lebih dari satu.

Skala data untuk variabel dependen adalah kategori dikotomus, sedangkan untuk variabel independen, data bisa berskala kontinyu atau kategori. Jika ada variabel independen yang berskala kategori dengan pengelompokan lebih dari dua (politomus) , maka harus dibuat **Dummy Variabel**.

Prinsip pembuatan dummy variabel adalah merubah skala data yang ada (yaitu skala data kategori dengan pengelompokan lebih dari dua) menjadi data kategori dikotomus dengan menambah jumlah variabel yang ada. Misalnya ada variabel independen berskala kategori dengan k pengelompokan, maka akan dibuat (k-1) variabel baru (dummy variabel), dimana masing-masing variabel baru tersebut merupakan data kategori dikotomus.

Model regresi logistik ganda adalah sebagai berikut :

$$\pi(x) = \frac{e^{g(x)}}{1 + e^{g(x)}} \dots\dots\dots(1)$$

dimana :

$$1. g(x) = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_p x_p \dots\dots\dots(2)$$

jika tidak terdapat data kategori dengan pengelompokan lebih dari dua.

$$2. g(x) = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \sum_{u=1}^{k_j-1} \beta_{ju} D_{ju} + \dots + \beta_p x_p \dots\dots(3)$$

jika variabel independen yang ke-j adalah data kategori dengan k kelompok.

Persamaan (2) dan (3) disebut sebagai logit model dari regresi logistik ganda, dimana :

- $\beta_0, \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_p$: koefisien regresi
- p : jumlah variabel independen
- D : dummy variabel

Untuk mencari nilai-nilai dari koefisien regresi digunakan prinsip **Maximum Likelihood** (seperti pada regresi logistik sederhana), yaitu dengan memaksimumkan semua nilai probabilitas yang terjadi, maka **fungsi likelihood** dari regresi logistik ganda adalah :

$$l(\beta) = \prod_{i=1}^n \pi(x_i)^{y_i} \prod_{i=1}^n (1 - \pi(x_i))^{1-y_i} \dots\dots\dots(4)$$

dan didapat persamaan **log likelihood** sebagai berikut :

$$\begin{aligned} L(\beta) &= \ln [l(\beta)] \\ &= \sum_{i=1}^n (y_i \ln \pi(x_i) + (1-y_i) \ln [1 - \pi(x_i)]) \dots(5) \end{aligned}$$

Dengan menurunkan satu kali persamaan (5) secara parsial terhadap β , maka koefisien dari persamaan regresi dapat dihitung dari :

$$\sum_{i=1}^n [y_i - \pi(x_i)] = 0 \dots\dots\dots(6)$$

untuk $\hat{\beta}_0$, sedangkan $\hat{\beta}_1, \hat{\beta}_2, \hat{\beta}_3, \dots, \hat{\beta}_p$ dihitung dari :

$$\sum_{i=1}^n x_{ij} [y_i - \pi(x_i)] = 0 \dots\dots\dots(7)$$

Persamaan (6) dan (7) diselesaikan dengan cara iteratif dengan bantuan komputer.

Sedangkan varians dan covarians dari koefisien regresi diatas diperoleh dengan cara menghitung turunan kedua (secara parsial) dari persamaan (5), sehingga didapat:

$$\frac{\partial^2 L(\beta)}{\partial \beta_j^2} = - \sum_{i=1}^n x_{ij} \pi(x_i) [1 - \pi(x_i)] \quad \dots\dots\dots(8)$$

dan

$$\frac{\partial^2 L(\beta)}{\partial \beta_j \partial \beta_u} = - \sum_{i=1}^n x_{ij} x_{iu} \pi(x_i) [1 - \pi(x_i)] \quad \dots\dots\dots(9)$$

Untuk melihat apakah suatu variabel independen signifikan atau tidak dalam model regresi digunakan uji G . Hipotesis dari uji ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots = \beta_p = 0$$

$$H_1 : \bar{H}_0$$

dengan statistik uji :

$$G = 2 \left(L - [n_1 \ln(n_1) + n_0 \ln(n_0) - n \ln(n)] \right) \quad \chi^2_{p, \alpha}$$

dimana : $L = \ln [l(\beta)]$

$$n_1 = \sum_{i=1}^n y_i \quad \text{dan} \quad n_0 = \sum_{i=1}^n (1 - y_i)$$

$$n = n_1 + n_0$$

Untuk menguji koefisien regresi secara individu digunakan uji W_j dengan hipotesis :

$$H_0 : \beta_j = 0$$

$$H : \beta_j \neq 0$$

Sedangkan statistik ujinya adalah :

$$W_j = \frac{\beta_j}{SE(\hat{\beta}_j)} \quad \text{berdistribusi normal standar}$$

Jika dilakukan pengujian secara serentak, maka statistik

uji dapat dinyatakan dalam bentuk matriks sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 W &= \hat{\beta}' [\hat{\Sigma}(\hat{\beta})]^{-1} \hat{\beta} && \dots\dots\dots(12) \\
 &= \hat{\beta}' (X' V X)^{-1} \hat{\beta} && \alpha_{(p+1), \alpha}
 \end{aligned}$$

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

B A B III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan di lapangan dengan jenis penelitian observasional.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo, dan dipilih secara random dua desa yaitu desa Becirongengor dan desa Lambangan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah wanita pasangan subur yang telah mempunyai dua anak hidup dan berusia 15-49 tahun.

Teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling* (samping acak sederhana) dan besar sampel yang digunakan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N \sigma^2}{(N-1)D + \sigma^2}$$

dimana :

n = besar sampel

N = besar populasi

σ^2 = varians populasi

$$D = B^2 / 4$$

$B = a \text{ bound on the error}$

$= 2 \text{ (Standar Error)}$

Dari studi pendahuluan yang dilakukan diperoleh data :

Rentangan data = 2

SE = 0,0454

Maka akan diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$\hat{\sigma} = (\text{rentangan})/4.$$

$$= 2/4 = 0,5$$

$$D = (2(0,0454))^2/4$$

$$= 0.00206$$

Maka dengan $N = 976$ diperoleh :

$$n = \frac{(976)(0,025)}{(975)(0,00206) + 0,025}$$

$$= 108,036 \quad 108 \text{ responden}$$

3.4 Analisis Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner - seperti pada lampiran -, dan kemudian dianalisis secara deskriptif serta di analisis dengan menggunakan analisis regresi logistik ganda.

Dari data yang ada pada kuisisioner, dilakukan pengolahan dengan menggunakan paket program DBASE III plus,

selanjutnya dilakukan deskriptif data dan analisis regresi logistik ganda dengan bantuan paket program SPSS/PC.

3.5 Definisi Operasional

Variabel dan definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Fertilitas, adalah jumlah anak yang dilahirkan hidup untuk setiap wanita.
- Usia responden, adalah usia responden saat ini, dilihat dari tahun responden dilahirkan.
- Pendidikan istri, adalah lama tahun memperoleh pendidikan formal, dengan catatan setiap tingkat ditempuh dalam waktu satu tahun.
- Pekerjaan responden, dilihat apakah responden bekerja atau tidak bekerja (sebagai ibu rumah tangga)
- Usia istri pertama kali kawin, dilihat dari tahun perkawinan pertama responden.
- Jumlah anak ideal, merupakan sub variabel dari tentang keluarga, dengan menanyakan jumlah anak ideal diinginkan oleh responden
- Komposisi jenis kelamin, merupakan sub variabel dari tentang komposisi jenis kelamin anak.
- Pengetahuan responden, diukur dari pengetahuan tentang manfaat dan tujuan Keluarga Berencar kontrasepsi yang diketahui dan efek

ditimbulkan dari penggunaan alat kontrasepsi tersebut serta cara mengatasinya, dengan teknik pengukuran melalui skoring dan dilanjutkan dengan mengkategorikan data menjadi :

kurang, bila skor ≤ 12

cukup , bila skor terletak antara 13 - 18

baik , bila skor ≥ 19

- Sikap responden terhadap program KB, dilihat dari setuju atau tidaknya responden terhadap program KB
- Keikutsertaan responden dalam program KB, dilihat dari apakah saat ini responden menjadi atau tidak menjadi akseptor KB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian**4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di desa Becirongengor dan Lambangan, kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo. Kedua desa ini adalah merupakan daerah pertanian yang subur dan mayoritas penduduknya adalah petani.

Untuk desa Becirongengor ada 479 PUS (Pasangan Usia Subur). Jarak desa ke Puskesmas kecamatan sekitar 6 km, sedang jarak ke Puskesmas Pembantu sekitar 2 km. Jarak desa Becirongengor ke Rumah Sakit Kabupaten sekitar 19 km, dan ada 2 posyandu di desa ini.

Untuk desa Lambangan ada 497 PUS (Pasangan Usia Subur). Jarak desa ke Puskesmas kecamatan sekitar 6 km, sedang jarak ke Puskesmas Pembantu sekitar 3 km. Jarak desa Becirongengor ke Rumah Sakit Kabupaten sekitar 19 km, dan ada 2 posyandu, serta seorang bidan desa.

4.1.2 Identitas responden

Dari 108 responden, diperoleh data sebagai berikut :

A. Usia responden

Usia rata-rata responden adalah 33 tahun dengan standar deviasi 4,779. Usia responden termuda adalah 23 tahun dan

responden yang paling tua berusia 45 tahun. Adapun distribusi usia responden bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Distribusi responden menurut kelompok umur

Usia (tahun)	frekuensi	persentase
≤ 25	11	10,2
26 - 30	26	24,1
31 - 35	43	39,8
36 - 40	22	20,4
≥ 41	6	5,6
JUMLAH	108	100,0

B. Pendidikan responden

Pendidikan responden dinyatakan dalam lama (tahun) responden menempuh pendidikan formal. Rata-rata lama pendidikan formal yang telah ditempuh responden adalah 5,519 tahun dengan standar deviasi 1,867. Pendidikan responden yang terendah adalah 1 tahun, sedangkan pendidikan responden yang tertinggi adalah 12 tahun (tamat SMTA). Adapun distribusi lama pendidikan responden bisa dilihat pada tabel 4.2. berikut ini :

Tabel 4.2. Distribusi pendidikan responden menurut lama pendidikan formal yang telah ditempuh

lama pendidikan formal (tahun)	frekuensi	persentase
1 - 3	12	11,1
4 - 6	87	80,6
7 - 9	6	5,6
10 - 12	3	2,8
JUMLAH	108	100,0

Dari tabel tersebut tampak bahwa sebagian besar responden memperoleh pendidikan selama 4 sampai 6 tahun atau dapat dikatakan sebagian besar responden hanya memperoleh pendidikan pada sekolah dasar (SD).

C. Pekerjaan responden

Dari 108 responden, ternyata sebagian responden tidak bekerja, mereka hanya sebagai ibu rumah tangga saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Distribusi pekerjaan responden

Status pekerjaan responden	frekuensi	persentase
Bekerja	16	14,8
Tidak bekerja	92	85,2
JUMLAH	108	100,0

D. Usia kawin pertama

Rata-rata usia kawin pertama (dinyatakan dalam tahun) yang dilakukan oleh responden adalah 17,454 tahun dengan standar deviasi 2,219 dan usia kawin termuda adalah 14 tahun dan tertua 25 tahun. Distribusi dari usia kawin pertama adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4. Distribusi usia kawin pertama responden

Usia (tahun)	frekuensi	persentase
≤ 15	25	23,1
16 - 20	74	68,5
≥ 21	9	8,3
JUMLAH	108	100,0

Kawin muda tampaknya masih sering terjadi, terbukti dengan besarnya prosentase (23,1%) responden yang menikah pada usia dibawah 16 tahun.

E. Jumlah anak yang dimiliki

Rata-rata jumlah anak yang dimiliki responden adalah 2,593 anak dengan standar deviasi 0,786. Jumlah anak terbanyak yang dimiliki oleh responden berjumlah 5 anak dan yang terkecil berjumlah 2 anak. Distribusi jumlah anak reponden bisa dilihat lebih jelas pada tabel 4.5. berikut berikut ini :

Tabel 4.5. Distribusi jumlah anak yang dimiliki oleh responden

Jumlah anak	frekuensi	persentase
2	59	54,6
3	39	36,1
4	5	4,6
5	5	4,6
JUMLAH	108	100,0

Sebagian besar (54,6%) responden sudah mengikuti anjuran KB, yaitu hanya mempunyai 2 anak saja, walaupun 9,2% responden masih mempunyai anak lebih dari 3 orang.

4.1.3 Pengetahuan, sikap dan keikutsertaan responden dalam program Keluarga Berencana (KB)

A. Pengetahuan responden tentang Keluarga Berencana (KB)

Pengetahuan responden tentang Keluarga Berencana (KB) diukur dari pengetahuan responden tentang manfaat dan tujuan Keluarga Berencana (KB), alat kontrasepsi yang diketahui dan efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan alat kontrasepsi tersebut serta cara mengatasinya.

Dari tabel 4.6., tampak bahwa pengetahuan dari responden relatif masih rendah, 39,8% responden berpengetahuan kurang dan 25,9% berpengetahuan cukup dan hanya 34,3% dari responden yang berpengetahuan baik.

Tabel 4.6. Distribusi pengetahuan responden tentang program Keluarga Berencana

Pengetahuan responden	frekuensi	persentase
kurang	43	39,8
cukup	28	25,9
baik	37	34,3
JUMLAH	108	100,0

B. Sikap responden terhadap program Keluarga Berencana (KB)

Dari 108 responden, 98,1 % responden setuju dengan adanya KB, seperti yang tampak pada tabel 4.7. berikut ini :

Tabel 4.7. Distribusi sikap responden terhadap program Keluarga Berencana

Sikap responden	frekuensi	persentase
Setuju	106	98,1
Tidak setuju	2	1,9
JUMLAH	108	100,0

Dua responden yang tidak setuju dengan program KB karena mereka masih percaya dengan selogan banyak anak banyak rejeki.

C. Keikutsertaan responden dalam program Keluarga Berencana

Sebagian besar responden (91,7%) mengikuti program Keluarga Berencana. Sedangkan sebagian responden yang saat

ini tidak mengikuti program KB karena mereka sedang hamil atau sedang menyusui anak.

Tabel 4.8. Distribusi keikutsertaan responden dalam program Keluarga Berencana

Keikutsertaan responden	frekuensi	persentase
Ya	99	91,7
Tidak	9	8,3
JUMLAH	108	100,0

4.1.4 Jumlah anak ideal dan komposisi jenis kelamin anak yang diinginkan oleh responden

A. Jumlah anak ideal menurut responden

Jumlah anak ideal menurut responden mempunyai rata-rata 2,333 anak dengan standar deviasi 0,493. Jumlah anak ideal yang diinginkan oleh responden minimum 2 anak dan maksimum 4 anak. Distribusi jumlah anak yang diinginkan oleh responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9. Distribusi Jumlah anak yang diinginkan oleh responden

Jumlah anak	frekuensi	persentase
2	73	67,6
3	34	31,5
4	1	0,9
JUMLAH	108	100,0

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Responden yang menginginkan jumlah anak 2 sebesar 67,6%, tentunya ini diharapkan dapat mengurangi tingkat fertilitas, walaupun masih ada 32,4 % dari responden yang menginginkan jumlah anak lebih dari 2.

B. Komposisi jenis kelamin anak yang diinginkan responden

Untuk komposisi jenis kelamin anak yang lebih diinginkan oleh responden dapat dilihat pada tabel 4.10. berikut ini :

Tabel 4.10. Distribusi komposisi jenis kelamin anak yang diinginkan oleh responden

Komposisi jenis kelamin	frekuensi	persentase
Lebih banyak laki-laki	4	3,7
Laki-laki atau perempuan sama saja	104	96,3
JUMLAH	108	100,0

4.1.5 Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Fertilitas

Dengan memperhatikan semua variabel yang diperkirakan berhubungan dengan tingkat fertilitas, maka dilakukan analisis logistik ganda untuk menentukan faktor-faktor yang berhubungan dengan fertilitas.

Variabel-variabel yang digunakan adalah variabel jumlah anak yang dimiliki (untuk mengukur tingkat fertilitas), yang dibentuk menjadi variabel dikotomus dengan kategori

mempunyai 2 anak dan lebih dari 2 anak sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independennya adalah usia responden saat ini, pendidikan, responden bekerja atau tidak, usia saat pertama kali menikah, jumlah anak ideal, komposisi jenis kelamin anak yang diinginkan, pengetahuan tentang KB, sikap terhadap KB dan keikutsertaan dalam program KB.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan (lihat lampiran 1) diperoleh hasil bahwa variabel yang berhubungan dengan tingkat fertilitas adalah usia responden, jumlah anak ideal serta komposisi jenis kelamin anak yang diinginkan oleh responden. Atau dapat ditulis dalam bentuk model sebagai berikut :

$$g(x) = 14,0024 - 0,1361 (\text{Usia}) - 3,0484 (\text{jumlah anak ideal}) \\ + 1,8431 (\text{komposisi jenis kelamin yang diinginkan})$$

Untuk mengetahui nilai probabilitas seseorang mempunyai anak 2 orang saja atau lebih dari 2 orang, maka dapat dimasukkan kondisi orang tersebut pada model diatas, dan nilai probabilitasnya dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$\pi(x) = \frac{e^{g(x)}}{1 + e^{g(x)}}$$

Untuk lebih jelasnya nilai koefisien regresi logistik ganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11. Nilai koefisien regresi logistik ganda

Variabel	Koefisien	Signifikan
Usia responden	- 0,1361	0,0104
Jumlah anak ideal	- 3,0484	0,0000
Komposisi jenis kelamin anak	1,8431	0,0362
Konstanta	14,0024	0,0000

Dari tabel 4.11. tampak bahwa variabel yang sangat berpengaruh terhadap tingkat fertilitas adalah jumlah anak ideal. Variabel yang sangat berpengaruh kedua adalah usia responden kemudian variabel komposisi jenis kelamin anak.

4.2 Pembahasan

Ada beberapa kondisi yang memungkinkan dapat meningkatkan fertilitas didaerah penelitian, diantaranya 35% adalah pasangan usia subur yang berusia dibawah 30 tahun, sehingga memungkinkan mereka untuk menambah anak lagi. Kondisi ini didukung oleh masih seringnya kawin mudah didaerah tersebut, dan pendidikan masyarakat yang relatif masih rendah. serta didukung oleh 85% dari responden yang tidak bekerja (hanya sebagai ibu rumah tangga) dan tidak ada kegiatan yang lainnya.

Kondisi diatas sebenarnya dapat diatasi dengan memberikan pengetahuan tentang Keluarga Berencana yang baik kepada masyarakat. Jika dilihat dari pengetahuan masyarakat tentang program KB, tampak bahwa pengetahuan mereka masih

relatif rendah. hal ini mungkin berhubungan dengan tingkat pendidikannya yang masih relatif rendah.

Tetapi keadaan ini tidak terlalu mengkhawatirkan jika dilihat dari sikap responden yang sebagian besar setuju dengan adanya program KB serta didukung oleh keikutsertaan sebagian besar masyarakat dalam progrm KB, serta rata-rata jumlah anak yang dimiliki yaitu 2,593 dan rata-rata jumlah anak yang mereka inginkan yaitu 2,333 orang.

Dengan menggunakan analisis regresi logistik ganda diperoleh hasil bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat fertilitas adalah jumlah anak ideal, usia responden saat ini serta komposisi jenis kelamin anak yang diinginkan. Dengan memperhatikan hasil komputer (Lampiran 1) maka didapatkan :

- Semakin tua umur responden semakin besar kemungkinannya untuk mempunyai anak lebih dari dua.
- Semakin besar jumlah anak ideal yang diinginkan, semakin besar kemungkinannya untuk mempunyai anak lebih dari dua.
- Jika responden menginginkan anak laki-laki lebih banyak, maka semakin besar kemungkinannya untuk mempunyai anak kurang atau sama dengan 2. Kondisi ini mungkin agak bertentangan dengan teori yang ada, tetapi setelah dilakukan penelusuran ke data asal ternyata secara kebetulan responden yang menginginkan anak laki-laki lebih banyak sebagian besar mempunyai 2 anak, dan jenis kelamin anak mereka sebagian besar laki-laki.

Untuk menghitung nilai probabilitas seseorang cenderung mempunyai anak kurang dari 2 atau lebih dari 2 dapat dilakukan perhitungan seperti pada bagian hasil penelitian. Misalnya, seseorang yang berusia 30 tahun, menginginkan 3 anak dan tidak mempertimbangkan jenis kelamin anak (laki-laki perempuan sama saja) maka akan diperoleh nilai probabilitas 0,2556 yang artinya mereka cenderung untuk mempunyai anak lebih dari 2 (jika nilai probabilitas mendekati 1 artinya cenderung mempunyai anak 2 atau kurang dari 2, sedangkan jika nilai probabilitas mendekati 0 artinya cenderung mempunyai anak lebih dari 2).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Desa Becirongengor dan Lambangan, kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo adalah merupakan daerah pertanian yang subur dan mayoritas penduduknya adalah petani.

Tingkat pendidikan responden masih cukup rendah, 91,7% responden hanya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar. Sebagian besar responden (85,2%) hanya sebagai ibu rumah tangga saja (tidak bekerja).

Usia kawin pertama rata-rata 17,454 tahun, 23,1% responden menikah pada usia kurang dari 16 tahun. Kawin muda tampaknya masih sering terjadi di daerah ini.

Rata-rata jumlah anak yang dimiliki responden adalah 2,593 anak dan sebagian besar (54,6%) responden sudah mengikuti anjuran KB, yaitu hanya mempunyai 2 anak saja, walaupun 9,2% responden masih mempunyai anak lebih dari 3 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah anak ideal tampaknya hal ini tidak jauh berbeda. Jumlah anak ideal menurut responden mempunyai rata-rata 2,333 anak dan 67,6% menginginkan 2 anak saja.

Pengetahuan responden tentang KB relatif masih rendah, 39,8% responden berpengetahuan kurang dan 25,9%

berpengetahuan cukup dan hanya 34,3% responden yang berpengetahuan baik. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dari responden yang relatif rendah. Walaupun begitu sikap responden terhadap program KB cukup baik, karena 98,1 % responden setuju dengan adanya KB dan 91,7% responden saat ini menjadi peserta KB.

Variabel yang sangat berhubungan dengan tingkat fertilitas adalah jumlah anak ideal, usia responden serta variabel komposisi jenis kelamin anak. Semakin tua umur responden semakin besar kemungkinannya untuk mempunyai anak lebih dari dua, semakin besar jumlah anak ideal yang diinginkan, semakin besar kemungkinannya untuk mempunyai anak lebih dari dua, dan jika responden menginginkan anak laki-laki lebih banyak, maka semakin besar kemungkinannya untuk mempunyai anak kurang atau sama dengan dua.

5.2 Saran

Jumlah anak ideal sangat mempengaruhi tingkat fertilitas. Dengan meningkatkan pendidikan seseorang tentunya akan bisa merubah persepsi tentang besarnya keluarga. Untuk itu perlu disediakan sarana pendidikan yang memadai, agar pengetahuan masyarakat meningkat sehingga mereka dengan kesadaran sendiri mampu merencanakan besar keluarga yang diinginkannya.

Pemberian informasi tentang KB juga harus tetap dilaksanakan, karena ini juga mempengaruhi tingkat fertilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, BKKBN, Departemen Kesehatan, 1993, *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 1991*, Jakarta.
- Freedman, Roland., 1975, *Teori-Teori Fertilitas : Suatu Tinjauan*, (seri terj.) no. 25, Yogyakarta : PPK Universitas Gajah Mada.
- Hosmer, Jr., D.W. and Lemeshow, Stanley, 1989, *Applied Logistic Regression*, John Wiley & Sons, New York.
- Kleinbaum, David G., Kupper, Lawrence L., 1988, *Applied Regression Analysis and Other Multivariable Methods*, Boston: PWS-KENT Publishing Company.
- Pollard, AH., Yusuf, F., Pollard, GN., 1989, *Teknik Demografi*, Jakarta : Bina Aksara.
- Palmore, JA. and Gardner, RW., 1987, *Measuring Mortality, Fertility and Natural Increase*, Honolulu : Te East-West Center.
- Scheaffer, Richard L. and Mendenhall, W., 1986, *Elementary Survey Sampling*, Duxbury Press, Boston.
- Singarimbun, Masri, dkk., 1991, *Laporan Penelitian Status Sosial Ekonomi, Preferensi Fertilitas dan Pemakaian alat kontrasepsi*, Yogyakarta: PPK Universitas Gajah Mada.
- Steel, Robert G.D. dan Torrie, James H., 1991, *Prinsip dan Prosedur Statistika* (terjemahan), Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Suyono, Haryono, 1993, *Keluarga Berencana Sebagai Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera*, Jakarta: BKKBN.
- Riono, P., Adisasmita, A.C., dan Ariawan, I., 1992, *Aplikasi Regresi Logistik*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta.

LAMPIRAN 1

Hasil Komputer untuk Analisis Regresi Logistik Ganda

```

COMB CVAR3_3=VAR4_3.
RECODE CVAR3_3 (2=1) (3 THRU HI=0).
SET BOX =1+1.
    
```

```

LOGISTIC REGRESSION /VARIABLES CVAR3_3 WITH VAR1_3 VAR1_5
                    VAR1_6 VAR3_1 VAR5_1
                    VAR6_1 VAR7_1 VAR4_1 VAR4_3
/CATEGORICAL VAR1_6 VAR6_1 VAR7_1 VAR4_3
/METHOD BSTEP
/CRITERIA PIN(0.1) POUT(0.2).
    
```

```

Total number of cases:    108 (Unweighted)
Number of selected cases: 108
Number of unselected cases: 0
    
```

```

Number of selected cases:          108
Number rejected because of missing data: 0
Number of cases included in the analysis: 108
    
```

Dependent Variable Encoding:

Original Value	Internal Value
.00	0
1.00	1

	Value	Freq	Parameter
			Coding (1)
VAR4_3	3	4	1.000
	5	104	-1.000
VAR6_1	1	106	1.000
	2	2	-1.000
VAR7_1	1	99	1.000
	2	9	-1.000
VAR1_6	1	16	1.000
	2	92	-1.000

```

Dependent Variable.. CVAR3_3
Beginning Block Number 0. Initial Log Likelihood Function
    
```

```

-2 Log Likelihood 148.79254
    
```

```

* Constant is included in the model.
    
```

Beginning Block Number 1. Method: Backward Stepwise (WALD)

Variable(s) Entered on Step Number

- 1.. VARI_3
- VARI_5
- VARI_6
- VAR3_1
- VAR5_1
- VAR6_1
- VAR7_1
- VAR4_1
- VAR4_3

Estimation terminated at iteration number 7 because Log Likelihood decreased by less than .01 percent.

	Chi-Square	df	Significance
-2 Log Likelihood	102.887	98	.3479
Model Chi-Square	45.905	9	.0000
Improvement	45.905	9	.0000
Goodness of Fit	98.049	98	.4796

Classification Table for CVAR3_3

		Predicted		Percent Correct
		.00	1.00	
		0	1	
Observed	.00	31	18	63.27%
	1.00	8	51	86.44%
Overall				75.93%

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	S.E.	Wald	df	Sig	R	Exp(B)
VARI_3	-.1225	.0578	4.4924	1	.0340	-.1294	.8847
VARI_5	.0540	.1466	.1355	1	.7128	.0000	1.0554
VARI_6(1)	.3309	.3780	.7666	1	.3813	.0000	1.3923
VAR3_1	.0553	.1169	.2234	1	.6365	.0000	1.0568
VAR5_1	-.0361	.0439	.6761	1	.4109	.0000	.9645
VAR6_1(1)	5.8059	23.0022	.0637	1	.8007	.0000	332.2690
VAR7_1(1)	-.6695	.5067	1.7457	1	.1864	.0000	.5120
VAR4_1	-2.9599	.8868	18.5756	1	.0000	-.3338	.0518
VAR4_3(1)	4.4684	13.6300	.1075	1	.7430	.0000	87.2204
Constant	9.7558	18.9796	.2642	1	.6072		

Variable(s) Removed on Step Number

- 2.. VAR6_1

	Chi-Square	df	Significance
-2 Log Likelihood	104.866	99	.3242
Model Chi-Square	43.927	8	.0000
Improvement	-1.979	1	.1595
Goodness of Fit	102.955	99	.3727

Note: Negative sign preceding a Chi-Square value indicates that the Chi-Square value has decreased from the previous step.

Classification table for CVAR3_3

Observed	Predicted		Percent Correct
	.00	1.00	
	0	1	
.00	32	17	65.31%
1.00	11	48	81.36%
Overall			74.07%

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	S.E.	Wald	df	Sig.	R	Exp(B)
VAR1_3	-.1377	.0573	5.7671	1	.0163	-.1591	.8714
VAR1_5	.0708	.1471	.2317	1	.6303	.0000	1.0734
VAR1_6(1)	.3608	.3804	.8994	1	.3430	.0000	1.4345
VAR3_1	.0718	.1178	.3721	1	.5419	.0000	1.0745
VAR5_1	-.0413	.0443	.8694	1	.3511	.0000	.9595
VAR7_1(1)	-.5887	.4990	1.3919	1	.2381	.0000	.5550
VAR4_1	-2.9857	.6858	18.9556	1	.0000	-.3376	.0505
VAR4_3(1)	1.8270	.8992	4.1280	1	.0422	.1196	6.2151
Constant	13.1216	3.7441	12.2820	1	.0005		

----- Variables not in the Equation -----

Residual Chi Square 1.158 with 1 df Sig = .2819

Variable	Score	df	Sig.	R
VAR6_1(1)	1.1580	1	.2819	.0000

Variable(s) Removed on Step Number

3. VAR1_5

Estimation terminated at iteration number 4 because Log Likelihood decreased by less than .01 percent.

	Chi-Square	df	Significance
-2 Log Likelihood	105.102	100	.3439
Model Chi-Square	43.691	7	.0000
Improvement	-.236	1	.6271
Goodness of Fit	101.610	100	.4363

Note: Negative sign preceding a Chi-Square value indicates that the Chi-Square value has decreased from the previous step.

Classification table for CVAR3_3

		Predicted		Percent Correct
		.00	1.00	
		0	1	
Observed		+-----+-----+		
.00	0	31	18	63.27%
		+-----+-----+		
1.00	1	9	50	84.75%
		+-----+-----+		
Overall				75.00%

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	S.E.	Wald	df	Sig.	R	Exp(B)
VAR1_3	-.1466	.0545	7.2278	1	.0072	-.1874	.8637
VAR1_6(1)	.3549	.3797	.8740	1	.3499	.0000	1.4261
VAR3_1	.0853	.1136	.5641	1	.4526	.0000	1.0891
VAR5_1	-.0395	.0440	.8052	1	.3695	.0000	.9613
VAR7_1(1)	-.5888	.5024	1.3732	1	.2413	.0000	.5550
VAR4_1	-3.0314	.6825	19.7300	1	.0000	-.3452	.0482
VAR4_3(1)	1.8255	.9068	4.0530	1	.0441	.1175	6.2058
Constant	13.6423	3.5974	14.3825	1	.0001		

----- Variables not in the Equation -----

Residual Chi Square 1.361 with 2 df Sig = .5063

Variable	Score	df	Sig.	R
VAR1_5	.2324	1	.6297	.0000
VAR6_1(1)	1.2458	1	.2644	.0000

Variable(s) Removed on Step Number

4.. VAR3_1

Estimation terminated at iteration number 4 because Log Likelihood decreased by less than .01 percent.

	Chi-Square	df	Significance
-2 Log Likelihood	105.677	101	.3554
Model Chi-Square	43.116	6	.0000
Improvement	-.575	1	.4484
Goodness of Fit	101.442	101	.4689

Note: Negative sign preceding a Chi-Square value indicates that the Chi-Square value has decreased from the previous step.

Classification Table for CVAR3_3

		Predicted		Percent Correct
		.00	1.00	
		0	1	
Observed		+-----+-----+		
.00	0	32	17	65.31%
		+-----+-----+		
1.00	1	8	51	86.44%
		+-----+-----+		
Overall				76.85%

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	S.E.	Wald	df	Sig	R	Exp(B)
VAR1_3	-.1421	.0535	7.0413	1	.0080	-.1841	.8676
VAR1_6(1)	-.3077	.3729	.6810	1	.4092	.0000	1.3603
VAR5_1	-.0420	.0440	.9109	1	.3399	.0000	.9589
VAR7_1(1)	-.5812	.5077	1.3106	1	.2523	.0000	.5592
VAR4_1	-3.0190	.6835	19.5096	1	.0000	-.3430	.0488
VAR4_3(1)	1.8576	.8927	4.3296	1	.0375	.1251	6.4082
Constant	14.9755	3.1934	21.9912	1	.0000		

----- Variables not in the Equation -----

Residual Chi Square 1.878 with 3 df Sig = .5982

Variable	Score	df	Sig	R
VAR1_5	.4235	1	.5152	.0000
VAR3_1	.5669	1	.4515	.0000
VAR6_1(1)	1.4467	1	.2291	.0000

Variable(s) Removed on Step Number

5.. VAR1_6

Estimation terminated at iteration number 4 because Log Likelihood decreased by less than .01 percent.

	Chi-Square	df	Significance
-2 Log Likelihood	106.380	102	.3636
Model Chi-Square	42.413	5	.0000
Improvement	-.703	1	.4017
Goodness of Fit	103.071	102	.4517

Note: Negative sign preceding a Chi-Square value indicates that the Chi-Square value has decreased from the previous step.

Classification Table for CVAR3_3

Observed	Predicted		Percent Correct
	.00	1.00	
	0	1	
.00	33	16	67.35%
1.00	7	52	88.14%
Overall			78.70%

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	S.E.	Wald	df	Sig	R	Exp(B)
VAR1_3	-.1417	.0535	7.0103	1	.0081	-.1835	.8679
VAR5_1	-.0294	.0409	.5154	1	.4728	.0000	.7711
VAR7_1(1)	-.5595	.5031	1.2367	1	.2661	.0000	.5715
VAR4_1	-3.0117	.6796	19.6373	1	.0000	-.3443	.0492
VAR4_3(1)	1.8264	.8968	4.1477	1	.0417	.1201	6.2117
Constant	14.4862	3.0939	21.9229	1	.0000		

----- Variables not in the Equation -----

Residual Chi Square 2.565 with 4 df Sig = .6330

Variable	Score	df	Sig	R
VAR1_5	.3482	1	.5551	.0000
VAR1_6(1)	.6874	1	.4071	.0000
VAR3_1	.3686	1	.5438	.0000
VAR6_1(1)	1.5493	1	.2132	.0000

Variable(s) Removed on Step Number

6.. VAR5_1

Estimation terminated at iteration number 4 because Log Likelihood decreased by less than .01 percent.

	Chi-Square	df	Significance
-2 Log Likelihood	106.896	103	.3766
Model Chi-Square	41.896	4	.0000
Improvement	-.517	1	.4723
Goodness of Fit	105.741	103	.4068

Note: Negative sign preceding a Chi-Square value indicates that the Chi-Square value has decreased from the previous step.

Classification Table for CVAR3_3

Observed	Predicted		Percent Correct
	.00	1.00	
	0	1	
.00	33	16	67.35%
1.00	8	51	86.44%
	Overall		77.78%

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	S.E.	Wald	df	Sig	R	Exp(B)
VAR1_3	-.1361	.0531	6.5734	1	.0104	-.1753	.8728
VAR7_1(1)	-.6370	.4863	1.7161	1	.1902	.0000	.5289
VAR4_1	-3.0484	.6757	20.3529	1	.0000	-.3512	.0474
VAR4_3(1)	1.8431	.8799	4.3879	1	.0362	.1267	6.3164
Constant	14.0024	2.9857	21.9950	1	.0000		

----- Variables not in the Equation -----

Residual Chi Square 3.086 with 5 df Sig = .6867

Variable	Score	df	Sig	R
VAR1_5	.3106	1	.5773	.0000
VAR1_6(1)	.2931	1	.5882	.0000
VAR3_1	.4861	1	.4857	.0000
VAR5_1	.5178	1	.4718	.0000
VAR6_1(1)	1.6861	1	.1941	.0000

KETERANGAN

- CVAR3_3 : Diambil dari variabel jumlah anak yang lahir hidup, kemudian dikategorikan menjadi :
1 , jika jumlah anak lahir hidup = 2
0 , jika jumlah anak lahir hidup ≥ 3
- VAR1_3 : Usia dari responden saat ini (dalam tahun)
- VAR1_5 : Pendidikan responden
- VAR1_6 : Responden bekerja atau tidak
- VAR3_1 : Usia responden saat menikah (dalam tahun)
- VAR4_1 : Jumlah anak ideal
- VAR4_3 : Komposisi jenis kelamin anak yang lebih diinginkan oleh responden
- VAR5_1 : Pengetahuan responden tentang KB
- VAR6_1 : Sikap responden terhadap KB
- VAR7_1 : Saat ini responden menjadi peserta KB

LAMPIRAN 2

K U E S I O N E R
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
TINGKAT FERTILITAS

Kecamatan :
 Kelurahan :
 RT/RW :

Nama Petugas :
 Tgl. Wawancara:
 Mulai Wwcr. :
 Selesai Wwcr. :

I . IDENTITAS RESPONDEN

- 1 . Nama :
- 2 . Alamat :
- 3 . Usia : tahun
- 4 . Agama :

1. Islam	4. Hindu
2. Kristen/Katholik	5. Budha
3. Katholik	6. Kepercayaan kepada Tuhan YME
- 5 . Pendidikan :
 1. Tidak sekolah
 2. Tidak lulus SD, sampai kelas
 3. Lulus SD
 4. Tidak lulus SMP, sampai kelas
 5. Lulus SMP
 6. Tidak lulus SMA, sampai kelas
 7. Lulus SMA
 8. Tidak Lulus Perguruan Tinggi, sampai tahun ke
 9. Lulus Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, sarjana)
- 6 . Apakah Ibu bekerja ?
 1. Ya
 2. Tidak (langsung ke pertanyaan nomor 8)
- 7 . Apa pekerjaan Ibu ?
 - a. Pegawai Negeri

Berangkat	: pukul	WIB
Pulang	: pukul	WIB
Hari Sabtu	: 1. Libur	
	2. Tidak libur	
 - b. Pegawai Swasta

Berangkat	: pukul	WIB
Pulang	: pukul	WIB
Hari Sabtu	: 1. Libur	
	2. Tidak libur	
 - c. Lainnya, sebutkan :

Berangkat	: pukul	WIB
Pulang	: pukul	WIB
Hari Sabtu	: 1. Libur	
	2. Tidak libur	

- 8 . Dalam satu minggu terakhir ini, apakah ibu pernah keluar rumah, misalnya untuk belanja, pergi kerumah keluarga, pergi arisan atau yang lainnya ?
1. Ya
 2. Tidak **(Clangung ke pertanyaan bagian II nomor 1)**
- 9 . Dalam satu minggu terakhir ini, berapa kali Ibu keluar rumah untuk keperluan seperti yang disebutkan pada pertanyaan nomor 7 ?
- Untuk belanja : kali
 - Untuk pergi kerumah keluarga : kali
 - Untuk pergi arisan/kegiatan PKK didesa : kali
 - lainnya, sebutkan : kali

II . IDENTITAS SUAMI RESPONDEN

- 1 . Nama :
- 2 . Usia : tahun
- 3 . Agama :

1. Islam	4. Hindu
2. Kristen/Katholik	5. Budha
3. Katholik	6. Kepercayaan kepada Tuhan YME
- 4 . Pendidikan :
 1. Tidak sekolah
 2. Tidak lulus SD, sampai kelas
 3. Lulus SD
 4. Tidak lulus SMP, sampai kelas
 5. Lulus SMP
 6. Tidak lulus SMA, sampai kelas
 7. Lulus SMA
 8. Tidak Lulus Perguruan Tinggi, sampai tahun ke
 9. Lulus Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, sarjana)
- 5 . Pekerjaan :

1. Pegawai Negeri	5. Pedagang
2. Pegawai Swasta	6. Petani
3. ABRI	7. Lainnya, sebutkan :
4. Wiraswasta	
- 6 . Penghasilan tiap bulan :
 1. Kurang dari atau sama dengan Rp. 100.000,-
 2. Lebih dari Rp. 100.000 s/d Rp. 200.000
 3. Lebih dari Rp. 200.000 s/d Rp. 300.000
 4. Lebih dari Rp. 300.000 s/d Rp. 400.000
 5. Lebih dari Rp. 400.000 s/d Rp. 500.000
 6. lebih dari Rp. 500.000,-

III. JUMLAH ANAK YANG DIMILIKI

- 1 . Berapa usia ibu pada saat menikah yang pertama: ...tahun
- 2 . Berapa usia suami pada saat menikah dengan Ibu: ...tahun

- 3 . Berapa jumlah anak yang pernah ibu lahirkan :
 - a. Yang meninggal dunia : orang
 - b. Yang masih hidup : orang
- 4 . Untuk anak yang masih hidup :

Jenis Kelamin	Lahir pada	
1.	Bln.	Th.
2.	Bln.	Th.
3.	Bln.	Th.
4.	Bln.	Th.
5.	Bln.	Th.
6.	Bln.	Th.
7.	Bln.	Th.

IV . JUMLAH ANAK IDEAL

- 1 . Berapakah jumlah anak ideal yang ibu inginkan ?
 1. Satu anak saja
 2. Dua anak
 3. Tiga anak
 4. Empat anak
 5. Lainnya, sebutkan
- 2 . Apa alasan ibu menginginkan jumlah anak ideal tersebut:
 1. Dapat diurus dengan baik
 2. Tidak mampu menanggung biaya
 3. meingikuti program KB
 4. lainnya, sebutkan
- 3 . Manakah komposisi jenis kelamin anak yang lebih Ibu inginkan ?
 1. Anak laki-laki semua
 2. Anak perempuan semua
 3. Anak perempuan dan laki-laki, laki-laki lebih banyak
 4. Anak perempuan dan laki-laki, perempuan lebih banyak
 5. Anak perempuan dan laki-laki sama saja
- 4 . Apa alasan Ibu menginginkan anak laki-laki ?
 1. Untuk melanjutkan keturunan
 2. Lebih mudah mengasuhnya
 3. Tidak terlalu khawatir menjaganya
 4. Lainnya, sebutkan
- 5 . Apa alasan Ibu menginginkan anak perempuan ?
 1. Dapat membantu pekerjaan rumah
 2. Anak perempuan lebih penurut
 3. Lebih memperhatikan orang tua bila mereka sudah tua
 4. Lainnya, sebutkan

- 6 . Apakah saat ini Ibu ingin menambah anak lagi ?
1. Ya
 2. Tidak (Langsung ke pertanyaan nomor 7)

- 6 . Apa alasan Ibu ingin menambah anak lagi ?
1. Ingin punya anak laki-laki
 2. Ingin punya anak perempuan
 3. Banyak anak, banyak rejeki
 4. Lainnya, sebutkan

(Langsung ke pertanyaan bagian V nomor 1)

- 7 . Apa alasan Ibu tidak ingin menambah anak lagi ?
1. Tidak bisa merawat anak dengan baik
 2. Tidak dapat mendidik anak dengan baik
 3. Kesehatan ibu tetap terpelihara
 4. Takut jumlah penduduk semakin banyak
 5. Ingin mengikuti program KB
 6. Lainnya, sebutkan

V . PENGETAHUAN TENTANG KB

- 1 . Menurut ibu, apakah manfaat dari KB itu ?
1. Menjarangkan/mengatur kelahiran
 2. Mencegah kehamilan
 3. Tidak tahu
 4. Lainnya, sebutkan

- 2 . Macam-macam alat kontrasepsi apa saja yang ibu ketahui ?
(Lingkari semua jawaban yang disebutkan oleh responden)
- | | |
|------------|----------------------------|
| 1. Pil | 5. MOW |
| 2. Suntik | 6. Kondom |
| 3. Implant | 7. MOP |
| 4. IUD | 8. Lainnya, sebutkan |

- 3 . Menurut Ibu, dimana saja dapat diperoleh pelayanan Keluarga Berencana ?
(Lingkari semua jawaban yang disebutkan oleh responden)
1. Rumah sakit pemerintah
 2. Puskesmas
 3. Posyandu
 4. Rumah sakit swasta
 5. Dokter praktek
 6. Polindes / Bidan desa
 7. PPKBD / Sub PPKBD
 8. Aparat desa
 9. Lainnya, sebutkan :

- 4 . Apakah Ibu mengetahui efek samping dari penggunaan alat kontrasepsi ?
1. ya
 2. tidak (Langsung ke pertanyaan Nomor 7)

- 5 . Sebutkan efek samping dari penggunaan alat kontrasepsi :
(Lingkari semua jawaban yang disebutkan oleh responden)
1. Berat badan naik
 2. Berat badan turun
 3. Perdarahan
 4. Sakit kepala
 5. Darah tinggi
 6. Mual
 7. Lainnya, sebutkan :
- 6 . Menurut Ibu, dimana tempat pengobatan untuk menghilangkan/mengobati efek samping yang ditimbulkan karena penggunaan alat kontrasepsi ?
(Lingkari semua jawaban yang disebutkan oleh responden)
1. Rumah sakit pemerintah
 2. Puskesmas
 3. Rumah sakit swasta
 4. Dokter swasta
 5. Bidan
 6. Lainnya, sebutkan
 7. Tidak tahu
- 7 . Dari mana Ibu memperoleh informasi tentang KB ?
- | | |
|----------------|-----------------------------|
| 1. Dokter | 6. PKK |
| 2. Bidan | 7. Guru |
| 3. PLKB | 8. Televisi |
| 4. Pamong Desa | 9. Radio |
| 5. Ulama | 10. Lainnya, sebutkan |

VI . SIKAP TERHADAP PROGRAM KB

- 1 . Apakah Ibu setuju dengan adanya program KB ?
1. Setuju
 2. Tidak setuju **(Langsung ke pertanyaan nomor 3)**
- 2 . Apa alasan Ibu setuju dengan adanya program KB ?
1. Dengan KB, jumlah anak bisa direncanakan
 2. Dengan KB, kesehatan Ibu bisa terjaga
 3. Dengan KB, Masa depan anak lebih terjamin
 4. Dengan KB, Ledakan penduduk bisa diatasi
 5. Lainnya, sebutkan
- (Langsung ke pertanyaan bagian VII nomor 1)**
- 3 . Apa alasan Ibu tidak setuju dengan adanya program KB ?
1. Bertentangan dengan Agama
 2. Bertentangan dengan budaya nenek moyang, yaitu banyak anak banyak rejeki
 3. Lainnya, sebutkan

VII . KEIKUTSERTAAN DALAM KB

- 1 . Apakah saat ini ibu menjadi peserta KB ?
 1. Ya
 2. Tidak **(Clangsung ke pertanyaan 4)**

- 2 . Mengapa ibu menjadi peserta KB ?
 1. Menunda kehamilan
 2. Menjaga jarak kehamilan
 3. Tidak ingin punya anak lagi
 4. Atas anjuran orang lain, sebutkan
 5. Lainnya, sebutkan

- 3 . Cara kontrasepsi atau alat KB apa yang sekarang ibu gunakan ?

1. Pil	5. MOW
2. Suntik	6. Kondom
3. Implant	7. MOP
4. IUD	8. Lainnya, sebutkan

- 4 . Mulai kapan Ibu megikuti program KB dengan metoda yang Ibu sebutkan pada pertanyaan nomor 3 :

Bulan :

Tahun :

- 5 . Apakah sebelumnya Ibu pernah menjadi peserta KB ?
 1. Ya
 2. Tidak **(Clangsung ke pertanyaan 9)**

- 6 . Mengapa ibu berhenti menjadi peserta KB ?
 1. Ingin punya anak lagi
 2. Tidak cocok dengan alat kontrasepsi yang digunakan
 3. Sedang hamil
 4. Dilarang oleh seseorang, sebutkan
 5. Lainnya, sebutkan

- 7 . Sejak kapan Ibu berhenti menjadi peserta KB ?

Bulan

Tahun

- 8 . Cara kontrasepsi atau alat KB apa yang dulu ibu gunakan?

1. Pil	5. MOW
2. Suntik	6. Kondom
3. Implant	7. MOP
4. IUD	8. Lainnya, sebutkan

(Selesai)

- 9 . Mengapa ibu tidak pernah menjadi peserta KB ?
 1. Masih ingin punya anak
 2. Tidak setuju dengan program KB
 3. Dilarang oleh seseorang, sebutkan
 4. Lainnya, sebutkan

